

**EXPLORASI PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO BERDASARKAN MINAT
BELAJARPADA FISILOGI SISTEM IMUN BIOMEDIK 2**

***EXPLORATION OF PERCEPTION OF MEDICINE FACULTY OF
GORONTALO STATE UNIVERSITY BASED ON LEARNING INTEREST
OF THE PHYSIOLOGY OF THE IMMUNE SYSTEM BIOMEDIC 2***

Disusun dan diajukan oleh

DEWI NURINDAH PANAI

C012212015



**PROGRAM MAGISTER ILMU PENDIDIKAN KEDOKTERAN DAN
KESEHATAN
UNIVERSITAS
HASANUDDIN2023**

TESIS

**EXPLORASI PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO BERDASARKAN MINAT
BELAJARPADA FISILOGI SISTEM IMUN BIOMEDIK 2**

***EXPLORATION OF PERCEPTION OF MEDICINE FACULTY OF
GORONTALO STATE UNIVERSITY BASED ON LEARNING INTEREST
OF THE PHYSIOLOGY OF THE IMMUNE SYSTEM BIOMEDIC 2***

Disusun dan diajukan oleh

DEWI NURINDAH PANAI

C012212015



**PROGRAM MAGISTER ILMU PENDIDIKAN KEDOKTERAN DAN
KESEHATAN**

UNIVERSITAS

HASANUDDIN2023

TESIS

EXPLORASI PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO BERDASARKAN MINAT BELAJAR PADA FISILOGI SISTEM IMUN BIOMEDIK 2

Yang disusun dan diajukan oleh

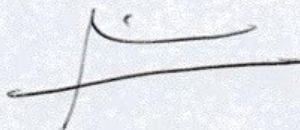
DEWI NURINDAH PANAI

C012212015

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam
rangka penyelesaian Studi Ilmu Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan
Program Magister Universitas Hasanuddin
pada tanggal 29 Agustus 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

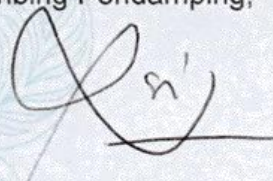
Menyetujui

Pembimbing Utama,



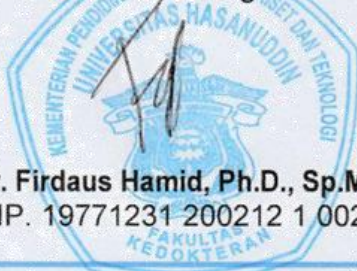
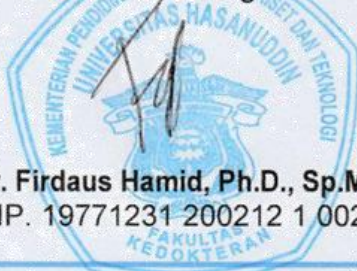
Dr. Ichlas Nanang Afandi.S.Psi.MA
NIP. 196704291992022002

Pembimbing Pendamping,



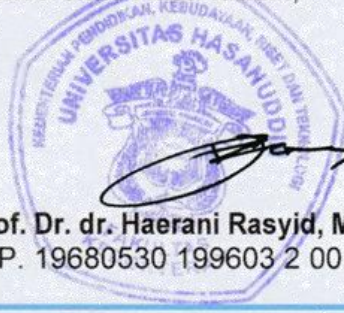
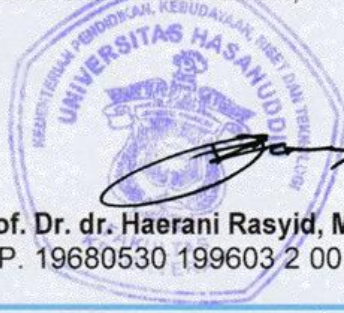
Dr. dr. Rina Masadah, Sp.PA(K), M.Phil, DFM
NIP. 19810725 202012 1 004

Plt. Ketua Program Studi
Ilmu Pendidikan Kedokteran
dan Kesehatan Program Magister,



dr. Firdaus Hamid, Ph.D., Sp.MK(K)
NIP. 19771231 200212 1 002

Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin,



Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, M.Kes, Sp.PD-KGH., Sp.GK
NIP. 19680530 199603 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, tesis berjudul “Explorasi Persepsi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Gorontalo Berdasarkan Minat Belajar Pada Fisiologi Sistem Imun Biomedik 2” adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing (Dr. Ichlas Nanang Afandi.S.Psi.MA sebagai Pembimbing Utama dan Dr. dr. Rina Masadah, Sp.PA(K), M.Phil, DFM sebagai Pembimbing Pendamping). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya berupa tesis ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 29 Agustus 2023



DEWI NURINDAH PANAI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian yang berjudul **“EXPLORASI PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO BERDASARKAN MINAT BELAJAR PADA FISIOLOGI SISTEM IMUN BIOMEDIK 2”**

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akan sulit bagi saya untuk menyelesaikan tugas akhir dari program magister ini. Oleh sebab itu, saya mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu saya di antaranya: **Prof. Dr. H. Abdul Haris Panai, M.Pd** dan **Dr. Hj. Zulaecha Ngiu, M.Pd** selaku orang tua tersayang, **Moch Yasser Risal, S.IP, M.Si** selaku suami tercinta, **Ghassan Rakha Al Kautsar** buah hati kebanggaan yang senantiasa tiada putusnya memberikan dukungan motivasi, materi, dan doa. **Sahabat seperjuangan S2IPKK Angkatan 1** teristimewa **Tim Biji Ketumbar** dan **Kelompok 1 LTA** yang telah memberikan motivasi, doa, dan hiburan selama menjalani studi. **Dr. Ichlas Nanang Afandi, S.Psi, MA** selaku Pembimbing 1 dan **Dr. dr. Rina Masadah, Sp.PA(K), M.Phil,DFM** selaku Pembimbing 2, serta Dosen-dosen andalanku **dr. Sri Asriyani, Sp.Rad(K), M.Med,Ed**, **dr. Asty Amalia, M.Med,Ed**, **dr. Irwin Aras, M.Epid, M.Med,Ed** dan seluruh dosen lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membimbing dan memberikan motivasi selama penyusunan penelitian. Seluruh staf pengajar dan tenaga kependidikan Program Studi Ilmu Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan yang telah memberikan saran, nasihat, ilmu pengetahuan, dan pengalaman selama ini.

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Gorontalo beserta jajaran Wakil Dekan, Kaprodi, dan teman-teman Staff Medical Education Unit, Departemen Fisiologi, dan teman-teman dosen lainnya yang tiada putusnya juga memberikan doa dan dukungan selama menjalani studi. Sebagaimana pepatah "tak ada gading yang tak retak" saya sadar sepenuhnya dengan segala keterbatasan sumber daya yang dimiliki, penelitian ini masih memiliki kekurangan, namun hal itu tidak akan menghambat kelanjutan proses belajar untuk mendapatkan pengalaman yang berharga.

Oleh karena itu saran, masukan, dan dukungan secara konstruktif akan menjadi sumber yang sangat berharga dalam menyempurnakan penelitian ini. Walaupun demikian, saya berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Makassar, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

BAB I	12
PENDAHULUAN	12
1.1 Latar Belakang Masalah.....	12
1.2. Fokus dan Subfokus Masalah	14
1.2.1. Fokus Masalah	14
1.2.2. Subfokus Penelitian	14
1.3. Tujuan Penelitian	14
1.4. Manfaat Penelitian	14
1.4.1. Manfaat Akademik	14
1.4.2. Manfaat Praktis.....	15
1.5 Keaslian Penelitian	15
BAB II.....	16
TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Telaah Pustaka	16
2.1.1 Minat Belajar.....	17
2.1.2 Persepsi.....	16
2.1.3 Fisiologi Sistem Imun.....	19
2.2 Kerangka Konsep.....	18
2.3 Kerangka Teori.....	19
BAB III.....	20
METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	20
3.2 Instrumen Penelitian.....	20
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.4 Subyek Penelitian.....	21
3.5 Definisi Operasional Penelitian	22
3.6 Teknik Analisis Data.....	22
3.7 Rencana Kerja.....	23
3.8 Etika Penelitian.....	24
BAB IV	26
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Hasil Penelitian.....	26

4.1.1 Karakteristik Responden.....	26
4.1.2 Analisis Hasil Data Kualitatif dengan <i>Focus Group Discussion</i>	26
4.2 Pembahasan	31
4.3 Limitasi	33
BAB V	33
KESIMPULAN DAN SARAN.....	33
5.1 Kesimpulan	33
5.2 Saran.....	34
5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan.....	34
5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35

Abstrak

Pendahuluan: Immunologi merupakan materi yang penting dipelajari bagi mahasiswa kedokteran, karena mengantarkan pada konsep utama pemahaman patofisiologi penyakit pada umumnya. Pada mahasiswa kedokteran Universitas Negeri Gorontalo (UNG), topik fisiologi sistem imun relatif sulit dipahami dan mungkin berkaitan dengan minat belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi minat dan persepsi mahasiswa kedokteran dalam pembelajaran topik fisiologi sistem imun.

Metode: Desain penelitian kualitatif dilakukan pada mahasiswa kedokteran UNG yang mengikuti perkuliahan fisiologi sistem imun Biomedik 2 pada April-Juni 2023. Sampel dipilih berdasarkan metode purposive dan snowball sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner (angket), wawancara, dan *focus group discussion (FGD)*. Data kemudian dikelompokkan dan dianalisis berdasarkan tema dan subtema yang terkonstruksi.

Hasil: Terdapat tiga tema yang berhasil dikumpulkan, yaitu persepsi positif, persepsi negatif, dan harapan ke depan. Persepsi positif diungkapkan sebagai berikut: penerapannya menarik, lebih paham dan senang karena keterlibatan langsung, metodenya tidak monoton, semangat karena metode baru, senang karena ada video, dan senang karena bermain drama. Persepsi negatif diungkapkan sebagai berikut: membosankan di bagian ceramah, tidak semua bisa bermain peran, teman kurang maksimal, membosankan karena *on line*, tidak berkesan karena hanya video, dan rasa tegang serta gugup. Harapan ke depan diungkapkan sebagai berikut: optimalkan tutor, kelas jangan terlalu besar, dosen lebih proaktif, drama dikaitkan kasus sehari-hari, ada pre dan post tes, penyiapan kelas *on line*, durasi drama ditambah, dan semua mahasiswa punya kesempatan bermain peran. **Simpulan:** Minat belajar mahasiswa kedokteran pada topik fisiologi sistem imun dapat ditingkatkan dengan meningkatkan persepsi positif mahasiswa melalui perbaikan berkelanjutan yang disarankan oleh mahasiswa.

Kata kunci : Kualitatif, Minat Belajar, Fisiologi Sistem Imun, Biomedik 2, Fakultas Kedokteran UNG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar, melalui perencanaan yang telah tersusun dengan memperhatikan berbagai aspek, guna mengembangkan berbagai macam potensi yang ada pada diri seseorang (Ismawati et al., 2016). Pendidikan berfungsi untuk mengubah potensi menjadi kompetensi. Oleh karena itu dalam Undang-Undang Sisdiknas (UU No 20 Tahun 2003) ditegaskan bahwa pendidikan dimaksudkan untuk mengembangkan potensi diri secara aktif untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam hal inipeserta didik. Untuk mencapai tujuan pendidikan, maka setiap lembaga pendidikan memiliki tujuan sesuai dengan bidang dan karakteristik masing-masing lembaga pendidikan seperti pendidikan kedokteran, pendidikan kemiliteran, pendidikan keguruan, dan sebagainya.

Pendidikan kedokteran merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi kedokteran. Oleh karena itu eksistensi pendidikan kedokteran menjadi sangat penting dalam rangka menunjang tujuan pendidikan nasional dalm bidang kesehatan. Secara formal pendidikan pendidikan kedokteran terdiri atas pendidikan akademik dan pendidikan profesi pada jenjang pendidikan tinggi. Dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pendidikan kedokteran berada pada jenjang VI untuk pendidikan akademik, dan jenjang VII untuk pendidikan profesi. Jenjang VI menghasilkan lulusan para Sarjana Kedokteran dan untuk jenjang VII untuk Pendidikan ProfesiDokter.

Oleh karena itu, pendidikan kedokteran harus diselenggarakan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan untuk menumbuhkembangkan penguasaan, pemanfaatan, penelitian, serta pemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran. Pada akhirnya, melalui pendidikan kedokteran diharapkan akan menghasilkan dokter yang kompeten dalam bidangnya.

Dalam struktur kurikulum pendidikan kedokteran terdapat beberapa mata kuliah yang wajib dipelajari dan dikuasai oleh mahasiswa, salah satu diantaranya adalah Imunologi. Imunologi merupakan cabang ilmu kedokteran yang mempelajari mengenai respon imun atau kekebalan tubuh. Imunologi sangat penting dipelajari agar kita memahami respon kekebalan tubuh yang terjadi, mengetahui mekanisme respon imun melindungi tubuh dari serangan patogen, mengetahui mekanisme patogen melawan respon imun dan mengetahui cara-cara eliminasi patogen (Saraswati et al., 2017).

Dalam kurikulum Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Gorontalo (FKUNG) terdapat beberapa mata kuliah yang wajib dikuasai oleh mahasiswa antara lain Fisiologi Biomedik. Dimana pada mata kuliah ini mengajarkan kepada peserta didik terkait fungsi dan mekanisme normal seseorang.

Dari pengalaman selama beberapa semester yang telah berjalan dalam mengampuh mata kuliah ini penguasaan mahasiswa terhadap kompetensi mata kuliah ini belum memenuhi kriteria ketuntasan penguasaan yang seharusnya. Hasil evaluasi mahasiswa terhadap penguasaan mata kuliah ini sebagian besar relatif rendah. Kondisi ini tentu merupakan masalah yang harus dicari jalan keluarnya atau cara pemecahannya. Dalam menemukan solusi atau cara pemecahannya perlu diidentifikasi berbagai faktor penyebab yang menjadi akar masalah mengapa penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah ini relatif rendah. Dari beberapa kajian literatur serta wawancara dengan beberapa teman sejawat maupun

mahasiswa bahwa masalah ini ada kaitannya dengan kondisi psikologis dari mahasiswa bersangkutan berupa minat, bakat, motivasi, sikap dan persepsi mahasiswa. Selain itu juga faktor eksternal berupa kondisi lingkungan belajar serta faktor dosen ikut mempengaruhi pencapaian tujuan mata kuliah ini. Oleh karena itu masalah ini menjadi menarik untuk dikaji melalui suatu penelitian akademik.

1.2. Fokus dan Subfokus Masalah

1.2.1. Fokus Masalah

Di antara kondisi internal maupun eksternal yang diduga menjadi penyebab masalah ini, maka yang akan dijadikan fokus dalam penelitian ini dibatasi pada kondisi psikologis atau faktor internal dari subyek penelitian yaitu persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah Fisiologi sistem imun Biomedik 2 berdasarkan minat belajar.

1.2.2. Subfokus Penelitian

Guna untuk memandu peneliti dalam proses pengumpulan data dan menganalisis data penelitian, maka yang menjadi subfokus atau pertanyaan penelitian pada penelitian ini yaitu, bagaimanakah persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah Fisiologi Biomedik 2 di Fakultas Kedokteran UNG?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan subfokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yaitu, untuk menganalisis dan mendeskripsikan persepsi mahasiswa Fakultas Kedokteran UNG terhadap Fisiologi Sistem Imun Biomedik 2 berdasarkan minat belajar.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Akademik

Menambah pengetahuan baru tentang minat dan persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah Fisiologi Sistem Imun Biomedik 2.

1.4.2. Manfaat Praktis

- 1) Menambah pengetahuan mengenai persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah sistem imun biomedik 2
- 2) Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penelitian secara kualitatif.
- 3) Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan/ merancang *Focus Group Discussion*.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan hal yang penting dilakukan pada Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Gorontalo, dimana hal ini bermaksud untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang mata kuliah fisiologi sistem imun pada blok biomedik 2 berdasarkan minat belajar mereka terhadap mata kuliah tersebut, yang dari hasil penelitian ini akan dilakukan evaluasi terhadap mata kuliah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Persepsi

2.1.1.1 Definisi Persepsi

Persepsi merupakan aktivitas mengindra, mengorganisasi, dan menginterpretasikan serta menilai stimulus yang ada dalam lingkungan. Peserta didik akan membuat persepsi mengenai sistem pembelajaran dari apa yang ditangkap oleh inderanya, kemudian dari hasil persepsi itu siswa akan bereaksi. Reaksi yang muncul berupa tindakan-tindakan yang menunjang kearah tercapainya kemampuan dalam belajar, seperti menghafal, menghitung, menulis, membaca, dan lain-lain. Oleh karena itu persepsi seorang peserta didik berhubungan erat dengan kemampuannya dalam belajar menurut Waryani dalam Dinamika Kinerja Guru dan Gaya Belajar (2021).

2.1.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Slameto (2003) ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu : 1. Perhatian, merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan pada guru, 2. Harapan seseorang akan rangsangan yang akan timbul, 3. Kebutuhan, baik sesaat ataupun menetap pada diri seseorang akan mempengaruhi persepsi, 4. Sistem nilai yang berlaku dalam masyarakat, 5. Ciri kepribadian terhadap lingkungan akan menghasilkan persepsi yang berlainan.

2.1.1.3 Syarat Terjadinya Persepsi

Walgito (2003) mengemukakan beberapa syarat yang harus dipenuhi agar individu dapat menyadari dan mengadakan persepsi, yaitu : 1. Adanya objek persepsi yang menimbulkan stimulus mengenai reseptor, 2. Alat indra atau

reseptor untuk menerima stimulus, 3. Perhatian yang diperlukan untuk menyadari dan mengadakan persepsi.

2.1.1.4 Proses Terjadinya Persepsi

Sunaryo (2004) mengatakan proses terjadinya persepsi melalui 3 proses, yaitu : 1. Proses fisik berupa objek menimbulkan stimulus, 2. Proses fisiologi dimana stimulus diterima oleh indra dan diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak, 3. Proses psikologis berupa proses dalam otak.

2.1.2 Minat Belajar

2.1.2.1 Definisi Minat Belajar

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih (Hurlock, edisi 6, 2020). Minat adalah kecenderungan dan juga gairah yang begitu tinggi ataupun bentuk dari suatu keinginan kuat terhadap segala sesuatu. Sehingga, peran minat salah satunya adalah menentukan kualitas pencapaian dari hasil belajar (Endang, S.A dan Resminingsih, 2010). Minat belajar mempunyai peran yang sangat besar terhadap peserta didik karena minat belajar ini merupakan salah satu kunci keaktifan seorang peserta didik dengan ada minat belajar yang tinggi maka peserta didik tersebut akan memiliki keaktifan yang berasal dari dalam diri nya sendiri.

Diharapkan dengan adanya minat belajar mempengaruhi hasil belajar dan prosesnya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa, jika seseorang mempunyai minat belajar yang tinggi maka akan dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik sehingga menghasilkan hasil yang terbaik juga dalam proses belajarnya (Rina et al., 2022).

2.1.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor- faktor yang mempengaruhi minat. agar peserta didik memiliki minat untuk belajar, ada beberapa faktor yang berhubungan dengan minat. Pengajar harus selalu berusaha membangkitkan minat peserta didik agar pembelajaran menyenangkan, sehingga peserta didik dapat mencapai hasil yang baik. Ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu 1) faktor dorongan dalam, 2) faktor motivasi sosial, 3) faktor emosional. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar tidak hanya berasal dari dalam diri peserta didik akan tetapi terdapat pula dari luar diri peserta didik .atau yang disebut faktor eksternal.

Keberhasilan peserta didik dipengaruhi oleh banyak faktor yang berasal dari dalam dan luar diri peserta didik. Faktor dorongan dari dalam muncul dari dirinya sendiri. Sedapat mungkin pengajar harus memunculkan dorongan dari dalam diri peserta didik pada saat pembelajaran misalnya mengaitkan pembelajaran dengan kepentingan atau kebutuhan peserta didik. Faktor luar misalnya fasilitas belajar, cara mengajar, sistem pemberian umpan balik, dan sebagainya. Faktor- faktor dari diri peserta didik mencakup kecerdasan, strategi belajar, motivasi, minat belajar dan sebagainya. Motivasi berfungsi sebagai motor penggerak aktivitas (Simbolon et al., 2020).

2.1.2.3 Indikator Minat Belajar

Indikator minat belajar peserta didik menurut Safari dalam Herlina (Kurniasih dan Sani, 2018) dapat diukur dari : 1. Kesukaan, 2. Ketertarikan, 3. Perhatian, 4. Keterlibatan. Sedangkan menurut Lestari dan Yudhanegara (2017), indikator minat belajar peserta didik yakni : 1. Perasaan senang, 2. Ketertarikan belajar, 3. Menunjukkan perhatian saat belajar, 4. Keterlibatan dalam belajar.

2.1.2.4 Jenis-Jenis Minat Belajar

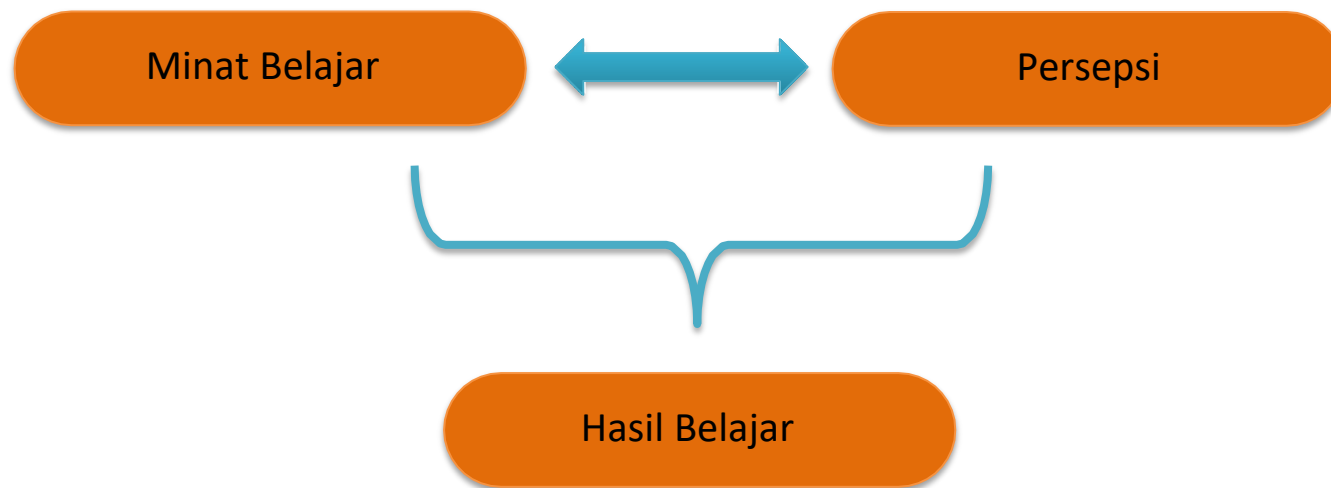
Jenis minat belajar menurut Krapp dalam Suhartini (Setiani dan Priansa, 2018) yaitu : 1. Minat personal terkait erat dengan sikap dan motivasi atas mata kuliah tertentu, apakah dia tertarik atau tidak, apakah dia senang atau tidak, dan apakah dia mempunyai dorongan keras dari dalam dirinya untuk menguasai mata kuliah tersebut. Minat personal berkaitan dengan kemampuan yang ia bawa dari lahir, dimana ini merupakan bakat dari orangtua atau keluarganya, karena ia merasa mampu pada mata kuliah tersebut, sehingga timbullah minat dalam dirinya. 2. Minat situasional adalah minat peserta didik yang tidak stabil dan relative berganti-ganti tergantung dari faktor rangsangan dari luar dirinya, misalnya suasana kelas, cara mengajar dosen, dan dorongan keluarga. 3. Minat psikologikal adalah sebuah interaksi antara minat personal dan situasional yang terus menerus dan berkesinambungan. Jika peserta didik memiliki pengetahuan yang cukup dan dia memiliki cukup peluang untuk mendalaminya dalam aktivitas yang terstruktur (kelas) atau pribadi (di luar kelas), serta punya penilaian yang tinggi atas mata pelajaran tersebut maka dapat dinyatakan bahwa peserta didik memiliki minat psikologikal terhadap mata kuliah tersebut.

2.1.3 Fisiologi Sistem Imun

Fisiologi adalah ilmu yang menjelaskan berbagai mekanisme fisik dan kimiawi yang bertanggung jawab atas asal usul, perkembangan dan kemajuan hidup. Fisiologi Manusia menjelaskan berbagai karakteristik spesifik dan mekanisme pada tubuh manusia yang membuatnya menjadi makhluk hidup (Guyton dan Hall dalam Buku Ajar Fisiologi Kedokteran 2019).

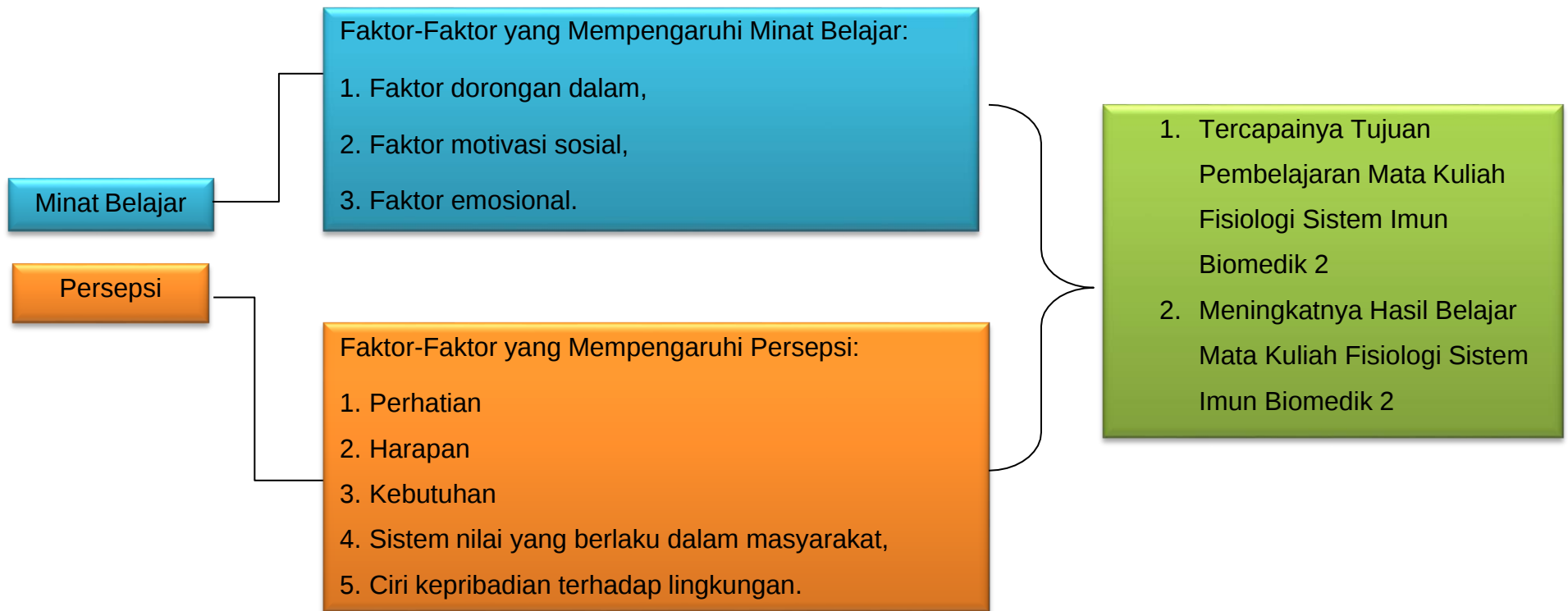
Sistem Imunitas (pertahanan tubuh) adalah sistem yang berperan penting dalam menjaga kesehatan tubuh kita (Tedi Purbangka dalam Ilmu Faal Dasar 2022).

2.2 Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

2.3 Kerangka Teori



Gambar 2. Kerangka Teori